



Analisis Faktor Penyebab Kredit Macet Pada Pt. Bpr Weleri Makmur Semarang

Marshal Aditya Fahrozi¹ Afif Musthafa²

Universitas Tidar^{1,2}

adityamarshal5@gmail.com¹, afifm@untidar.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor eksternal maupun internal bank terhadap kredit macet yang ada pada PT. BPR Weleri Makmur Semarang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan yaitu data primer diperoleh dengan kuesioner dan data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan yang di peroleh dari perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah kredit macet pada PT. BPR Weleri Makmur Semarang pada tahun 2023 – 2024 yang berjumlah 222 orang dan responden 15 orang.

Kata Kunci : Bank, sistem dan prosedur, kredit, kredit macet

Abstract

This study aims to determine the external and internal factors of the bank towards bad debts at PT. BPR Weleri Makmur Semarang. The research method used in this study is descriptive qualitative. Data collection was carried out using several stages, namely primary data obtained by questionnaires and secondary data obtained through literature studies obtained from the company. The population in this study were bad credit customers at PT. BPR Weleri Makmur Semarang in 2023 - 2024, totaling 222 people and 15 respondents.

Keywords: Bank, systems and procedures, credit, bad credit

PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan yang memegang peran penting dalam pembangunan perekonomian suatu negara. Bank memiliki peran dalam kegiatannya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dan memberikan jasa-jasa bank lainnya. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 terdapat dua jenis bank, yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Dalam pembagiannya Bank terbagi menjadi dua jenis bank yaitu bank konvensional yang menjalankan aktivitas dengan ketentuan konvensional dan bank syariah yang menjalankan sesuai dengan syariat Islam. Peranan perbankan saat ini memperbaiki pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam berbagai sektor. Berjalannya waktu terdapat permasalahan yang sering



dihadapi oleh perbankan dalam menjalankan peranannya. Masalah yang sering di alami oleh perbankan yaitu terjadinya pengambilan kredit sehingga memerlukan perhatian yang serius dalam permasalahan tersebut (Alexandri et al., 2020).

Kredit sangat diperlukan bagi masyarakat dalam mendukung dan mengembangkan usahanya baik dalam tambahan modal kerja, peningkatan SDM dan lainnya. Dalam sistem pengelolaannya di perlukan sikap profesionalitas agar sesuai dengan tujuan perbankan yaitu mendapatkan keuntungan. Terdapat tiga kelompok jasa bank yang perlu dikelola, yaitu kegiatan menghimpun dana (*funding*), menyalurkan dana (*lending*) dan jasa lainnya (*Service*). Apabila salah satu dari ketiga aspek tersebut tidak dijalankan dengan baik maka dapat mengakibatkan hal-hal yang tidak diinginkan seperti mengalami kerugian, dengan begitu bank harus pintar dalam mengelolanya agar tidak menimbulkan kerugian.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh perbankan adalah masalah dalam pengembalian kredit. Dalam penyaluran kredit yang dilakukan oleh debitur akan mengalami resiko karena keterbatasan manusia dalam memprediksi masa yang akan datang. Upaya yang dapat dilakukan bank yaitu harus merencanakan dan berusaha untuk menekan resiko munculnya kredit macet. Kredit macet dapat diartikan sebagai ketidakmampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar angsuran pokok pinjaman beserta bunga dan biaya lainnya kepada bank. Hal ini terjadi karena adanya penyimpangan atau deviasi yang menyebabkan kesepakatan awal tidak tercapai, yang pada akhirnya dapat merugikan pihak bank.

Kredit macet dapat di sebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal bank. Penyebab dari faktor internal bank dapat berupa kurangnya pengawasan yang ketat, pegawai yang tidak kompeten dan adanya oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab di dalam bank. Penyebab dari faktor eksternal bank dapat berupa pihak debitur yang tidak ingin membayarkan kewajibannya, penyalahgunaan dana kredit dan debitur tidak mempunyai kemampuan dalam pelunasannya (Novi Yanda, 2024).

PT. BPR Weleri Makmur merupakan BPR yang memiliki produk perkreditan. Dalam perkembangannya penyaluran kredit di PT. BPR Weleri Makmur terdapat permasalahan yang menjadi salah satu fokus utama yaitu kredit macet. Debitur menghadapi kesulitan dalam melunasi pembayaran, baik angsuran pokok kredit maupun bunga, bahkan ada yang terlambat membayar hingga melewati tanggal jatuh tempo.



Tabel 1.1 Data Perbandingan Kredit Macet pada PT. BPR Weleri Makmur Tahun 2023 - 2024

Tahun	Total Debitur	Debitur Macet
2023	1892	104
2024	1724	118

(Sumber: Data diperoleh dari PT. BPR Weleri Makmur)

Apabila setiap tahunnya nasabah yang mengalami kredit macet bertambah hal tersebut mengakibatkan perusahaan mengalami masalah dalam hal arus keuangannya dan dapat menimbulkan kerugian bagi pihak bank. Apabila angka kredit macet terus menerus naik maka tingkat kesehatan bank juga akan menurun dan perusahaan tidak dapat membuka cabang baru dan pendapatan bank akan ikut menurun.

Agar dapat mengetahui alasan debitur tidak dapat melakukan pembayaran kredit, maka harus terdapat penelitian terlebih dahulu apa yang menjadi penyebab kredit macet. Salah satu cara untuk mengatasinya adalah dengan melakukan analisis terhadap faktor-faktor penyebab kredit macet. Secara umum, terjadinya kredit bermasalah dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, niat baik nasabah, dan lain sebagainya.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kredit macet di PT. BPR Weleri Makmur dan untuk mengetahui pengaruh faktor yang mempengaruhi kredit macet secara simultan pada PT. BPR Weleri Makmur.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah nasabah yang memiliki kredit macet pada PT. BPR Weleri Makmur pada tahun 2023 – 2024. Pada penelitian ini penulis mengambil seluruh jumlah populasi yang ada pada PT. BPR Weleri Makmur pada tahun 2024 sebanyak 15 responden.

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data, dimana data yang berhasil di kumpulkan kemudian di sajikan kembali dengan analisis dan gambaran yang jelas. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik yang digunakan menggunakan teknik reduksi data, penyajian/kuesioner dan penarikan kesimpulan



berdasarkan observasi (Anita R.C Telaumbanua Samanoi H. Fau Anskaria S. Gohae, 2022).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Reduksi Data

Kredit macet merupakan suatu keadaan dimana seorang debitur sudah tidak lagi bisa membayar kewajibannya kepada bank yang telah diperjanjikan. Di dalam perjanjian kredit seorang debitur akan diwajibkan mengembalikan pinjamannya melalui cicilan kepada pihak kreditur dengan di sertai bunga yang telah di sepakati yang tertuang dalam perjanjian di awal.

Berdasarkan hasil laporan keuangan khususnya laporan kredit macet pada PT. BPR Weleri Makmur dari tahun 2023- 2024 sebagai berikut:

Tahun	Debitur Macet
2023	104
2024	118

(Sumber: PT. BPR Weleri Makmur, 2025)

b. Penyajian Data

Berdasarkan hasil pengisian responden yang dilakukan oleh pengurus PT. BPR Weleri Makmur. Dari hasil responden dapat di tarik kesimpulan bahwa yang menjadi faktor penyebab kredit macet dari tahun 2023- 2024 sebagai berikut:

1. Analisis yang kurang tepat

Analisis dalam kredit sangat di perlukan untuk menghitung suatu kelayakan dalam perkreditan. Analisis dalam perkreditan sangat di perlukan untuk mengetahui kemampuan, kapasitas, modal, jaminan dan kondisi debitur. Namun, pada pelaksanaannya tahap analisis sering di remehkan oleh pihak kreditur dan tidak di lakukan dengan semestinya yang dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan.

2. PT.BPR Weleri Makmur kurang dalam pengawasan kredit

Pengawasan dalam kredit yaitu suatu yang dilakukan untuk memonitoring perkembangan pada perkreditan, perjalanan kredit dan perkembangan kredit. Dalam hasil pengisian kuesioner bahwa PT. BPR Weleri Makmur belum sepenuhnya menerapkan pengawasan setelah diberikan pinjaman/ kredit. Lemahnya dalam pengawasan ini sehingga dapat memicu timbulnya kredit macet yang di sebabkan oleh penyalahgunaan pinjaman/kredit.



c. Hasil Penelitian dan Observasi

Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan observasi terhadap permasalahan kredit macet. Diantaranya kredit macet dapat terjadi karena di pengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal baik dalam bank dan personalnya. Hal ini di akibatkan kurangnya kesadaran pada debitur dan kurangnya kecermatan kreditur sehingga menimbulkan kredit macet.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di PT. BPR Weleri Makmur, dapat disimpulkan bahwa permasalahan kredit macet merupakan isu signifikan yang mengalami peningkatan dari tahun 2023 ke 2024. Peningkatan jumlah debitur macet ini berpotensi menimbulkan masalah arus keuangan dan kerugian bagi perusahaan, serta dapat menurunkan tingkat kesehatan bank dan menghambat pertumbuhan bisnis.

Faktor-faktor utama yang diidentifikasi sebagai penyebab kredit macet di PT. BPR Weleri Makmur adalah:

1. Analisis kredit yang kurang tepat: Proses analisis kelayakan kredit debitur seringkali tidak dilakukan secara optimal atau bahkan diremehkan, sehingga potensi risiko kredit tidak terdeteksi dengan baik.
2. Kurangnya pengawasan kredit: Implementasi pengawasan setelah pencairan kredit belum berjalan efektif, mengakibatkan kurangnya pemantauan terhadap perkembangan kredit dan potensi penyalahgunaan dana pinjaman oleh debitur.
3. Faktor eksternal dan internal: Observasi menunjukkan bahwa kredit macet juga dipengaruhi oleh kurangnya kesadaran debitur dalam memenuhi kewajibannya dan kurangnya kecermatan dari pihak kreditur dalam proses penyaluran dan pemantauan kredit.

Secara simultan, faktor-faktor ini berkontribusi terhadap peningkatan angka kredit macet di PT. BPR Weleri Makmur.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh PT. BPR Weleri Makmur untuk mengatasi permasalahan kredit macet:

1. Memperkuat Proses Analisis Kredit:



- Menerapkan standar analisis kredit yang lebih ketat dan komprehensif, termasuk evaluasi yang mendalam terhadap kemampuan membayar, kapasitas usaha, modal, jaminan, dan kondisi debitur.
 - Meningkatkan kompetensi dan pelatihan staf yang bertugas dalam analisis kredit.
 - Memanfaatkan data dan informasi yang relevan secara akurat dalam proses analisis.
2. Meningkatkan Efektivitas Pengawasan Kredit:
- Mengimplementasikan sistem pengawasan kredit yang lebih terstruktur dan berkelanjutan setelah pencairan dana.
 - Melakukan monitoring secara berkala terhadap perkembangan usaha dan kondisi keuangan debitur.
 - Mengembangkan mekanisme peringatan dini untuk mengidentifikasi potensi risiko kredit macet.
 - Menindaklanjuti secara proaktif debitur yang terindikasi mengalami kesulitan pembayaran.
3. Meningkatkan Kesadaran Debitur:
- Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada calon debitur mengenai pentingnya tanggung jawab dalam pembayaran kredit dan konsekuensi dari kredit macet.
 - Membangun komunikasi yang baik dengan debitur dan mencari solusi bersama jika terjadi kesulitan pembayaran.
4. Evaluasi dan Perbaikan Kebijakan Kredit:
- Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan dan prosedur perkreditan yang berlaku.
 - Melakukan perbaikan dan penyesuaian kebijakan jika diperlukan untuk meminimalkan risiko kredit macet.
5. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia:
- Memberikan pelatihan yang berkelanjutan kepada seluruh staf terkait perkreditan, termasuk dalam hal analisis risiko, pengawasan kredit, dan penanganan kredit bermasalah.



Dengan mengimplementasikan saran-saran ini secara konsisten, diharapkan PT. BPR Weleri Makmur dapat mengurangi tingkat kredit macet, menjaga kesehatan keuangan perusahaan, dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Penelitian lebih lanjut dengan metode kuantitatif dan sampel yang lebih besar juga disarankan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kredit macet.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, M. B., Putri, M., & Sujatna, C. (2020). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KREDIT MACET PADA PT. BPR BANJAR ARTHASARIGUNA TASIKMALAYA. In *Agustus* (Vol. 3, Issue 2).
- Anita R.C Telaumbanua Samanoi H. Fau Anskaria S. Gohae. (2022). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KREDIT MACET PADA CU. FAOMASI KECAMATAN TELUKDALAM KABUPATEN NIAS SELATAN*.
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/balance>
- Novi Yanda, L. R. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Bank BTN Kantor Cabang Pembantu Syariah Meulaboh. *Journal Of Social Science Research*, 4, 545–557.